

Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis *E-learning* terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Takalar

St Nur Rahmaniar¹, Samsinar², Sahade³ ✉

^{1,2,3} Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Seiring perkembangan ilmu teknologi, metode pembelajaran berbasis e-learning menjadi salah satu strategi yang dapat diaplikasikan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Takalar. Variabel penelitian ini terdiri atas strategi pembelajaran e-learning sebagai variabel bebas (variabel independent) serta prestasi belajar sebagai variabel terikat (variabel dependent). Desain yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistic. Data diperoleh dari populasi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 7 Makassar dengan sampel yang diambil sebanyak 52 responden yang ditarik menggunakan Teknik jenuh sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji instrument, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS 21.00 untuk menghitung persentase dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner sebagai bagian dari penyajian data. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis E-learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Takalar.

Kata Kunci: *strategi pembelajaran; e-learning; prestasi belajar.*

Abstract

Along with the development of technology, e-learning-based learning methods are one of the strategies that can be applied to improve student achievement. This study aims to analyze the effect of e-learning-based learning strategies on learning achievement of SMA Negeri 7 Takalar students. The variables of this study consist of e-learning learning strategies as independent variables and learning achievement as dependent variables. The design used in this research is quantitative method using statistical approach. Data were obtained from a population of XII social studies students of SMA Negeri 7 Makassar with a sample of 52 respondents drawn using saturated sampling technique. Data analysis using descriptive analysis, instrument test, and hypothesis testing using the help of SPSS 21.00 computer software to calculate the percentage of each question item in the questionnaire as part of the data presentation. The results of the analysis show that E-learning-based learning strategies have a significant effect on improving student learning achievement at SMA Negeri 7 Takalar.

Keywords: *learning strategy; e-learning; learning achievement.*

Copyright (c) 2023 St Nur Rahmaniar

✉ Corresponding author :

Email Address : stnrrhmniarr@gmail.com

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah melaju pesat, bidang pendidikan juga turut memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas yang lebih canggih untuk memperbaiki proses pembelajaran. Budiana (2015: 60) mengatakan bahwa “teknologi ini dikenal dengan istilah *e-learning*, di mana pembelajaran tidak lagi terbatas oleh batasan ruang dan waktu”. *E-learning* menggunakan berbagai platform seperti Google Meet, Zoom, WhatsApp, Google Classroom, Learning Management System (LMS), dan berbagai media online lainnya, dengan internet sebagai sarana utamanya untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam konteks pembelajaran kelas. E-learning telah menjadi solusi penting yang memungkinkan guru untuk melanjutkan proses pembelajaran, bahkan ketika tatap muka tidak dimungkinkan. Pemanfaatan teknologi informasi seperti e-learning berpotensi untuk membawa perubahan yang signifikan dalam sistem pendidikan, cara penyampaian materi, proses instruksional, dan penanganan hambatan-hambatan yang mungkin timbul.

Dengan menggunakan e-learning, peserta didik memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari informasi dan memperoleh pengetahuan baru. Salah satu definisi yang umum digunakan untuk e-learning menurut Surjono, (2011:2) adalah “pengiriman materi pembelajaran melalui berbagai media elektronik seperti internet, intranet/extranet, penyiaran satelit, audio atau video, rekaman kaset, televisi interaktif, CD-Room, dan pelatihan berbasis komputer (CBT)”. Daryanto (2010: 168) juga mengemukakan bahwa “*e-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran”.

Kehadiran e-learning dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang muncul dalam penyampaian materi. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan memperdalam pengetahuan mereka melalui internet, yang pada gilirannya dapat memicu kreativitas mereka dalam pembelajaran. Namun, dalam penggunaan media online untuk pembelajaran, terkadang siswa menghadapi beberapa hambatan. Mereka mungkin kesulitan memahami materi, kehilangan minat, mengalami kebosanan, atau bahkan menghabiskan banyak kuota internet. Selain itu, interaksi dengan guru dapat berkurang seiring berjalannya waktu, sehingga antusiasme awal mereka dalam pembelajaran online cenderung berkurang.

Menurut Abd Rijal, et.al (2021) “Implementasi dari penerapan ini menunjukkan bahwa internet merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif pada kondisi saat ini dimana peserta didik sebagai generasi milenial yang menjadikan internet sebagai kebutuhan sehingga mendorong dan memotivasi untuk belajar secara mandiri, untuk mau belajar dan membuat antusias dengan materi dan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini membuktikan bahwa apabila penggunaan internet dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pembelajaran tidak hanya untuk sekedar memanfaatkan sosial media saja media internet dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik”.

Situasi tersebut mungkin timbul akibat penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kemungkinan siswa belum sepenuhnya memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks pembelajaran e-learning ini, diharapkan siswa dapat lebih fokus pada penjelasan yang disampaikan oleh guru, menjaga ketertarikan mereka hingga akhir pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta inovatif.

Rusman (2014) mengemukakan bahwa “dalam pembelajaran berbasis *e-learning* ini memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan memiliki tingkat interaksi yang tinggi sehingga dapat membuat siswa mengingat lebih banyak penjelasan dari materi yang disampaikan, serta dapat menghemat biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran”.

Definisi e-learning memiliki cakupan yang sangat luas, bahkan bisa mencakup portal yang menyediakan informasi tentang berbagai topik. Namun, istilah e-learning lebih tepat digunakan untuk merujuk pada upaya mengubah proses belajar mengajar yang biasanya terjadi di sekolah ke dalam bentuk digital, dengan memanfaatkan teknologi internet sebagai penghubungnya.

Menurut Little John dalam Makmur & Wahyuningsih, (2017: 9) terdapat beberapa prinsip penting dalam penerapan e-learning dalam pembelajaran:

1. Personalisasi artinya pengguna *e-learning* mempercepat minat belajar siswa sesuai kebutuhan.
2. Keamanan, Prinsip ini menekankan pentingnya menyediakan fasilitas keamanan dalam *e-learning*, seperti sistem penyimpanan data yang aman, dokumen, tugas, dan ujian di server yang dapat diandalkan.
3. Belajar mandiri artinya *e-learning* memfasilitasi belajar mandiri dengan memungkinkan peserta didik untuk mengakses dan meninjau materi pembelajaran sesuai keinginan mereka, tanpa ketergantungan pada waktu dan tempat tertentu.
4. Tracking merujuk pada kemampuan platform e-learning yang memungkinkan pendidik untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, baik secara perorangan maupun dalam kelompok, dengan tujuan mengukur perkembangan pembelajaran mereka.
5. Aplikasi pihak ketiga artinya E-learning juga memanfaatkan aplikasi pihak ketiga yang tersedia, yang berarti penggunaan teknologi komputer yang terhubung ke internet dan aplikasi yang relevan untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *e-learning* adalah tahapan kegiatan pembelajaran yang dipilih, yang meliputi komponen-komponen urutan pembelajaran, metode, media dan waktu pembelajaran, dimana media pembelajaran yang digunakan adalah memanfaatkan media komputer, handphone, dan jaringan internet untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

Menurut Indrawati (2013:217) "prestasi belajar adalah suatu hasil dari tindakan mengadakan penilaian yang dinyatakan dengan angka atau lambang-lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu". Hamdu & Agustina (2011: 92) juga menyatakan bahwa "prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport". Sedangkan menurut Slameto (2013:54) "Prestasi belajar dikatakan sempurna jika dipenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut".

Dalam penjelasan di atas, prestasi belajar dapat disimpulkan prestasi belajar sebagai pencapaian hasil dari aktivitas atau usaha tertentu yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur melalui alat atau tes yang sesuai. Dalam konteks penelitian ini, prestasi belajar mengacu pada tingkat pencapaian siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran mengenai suatu materi tertentu. Ini mencakup pemahaman materi, perubahan emosional, atau perubahan dalam perilaku siswa yang dapat diukur melalui penggunaan tes khusus dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor.

SMA Negeri 7 Takalar telah melaksanakan pembelajaran melalui *e-learning* sejak masa pandemi karena perintah langsung dari Kemendikbud dalam upaya menekan angka penyebaran wabah Covid-19, meskipun masih ada beberapa kendala atau sebuah adaptasi baru terhadap penerapan kebijakan pembelajaran dengan metode e-learning. Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 7 Takalar dengan menggunakan kuisioner, diperoleh data yang di gambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 7 Takalar

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
Strategi Pembelajaran E-Learning (X)	1. <i>Strength</i>	50%	54,4%
	2. <i>Weakness</i>	63%	
	3. <i>Opportunity</i>	54%	
	4. <i>Treatness</i>	51%	
Prestasi Belajar Siswa (Y)	1. Kognitif	85%	85,5%
	2. Afektif	86%	
	3. Psikomotorik	86%	

Sumber: Data diolah

Pada tabel 1 data yang diperoleh dengan jumlah responden 26 orang siswa kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 7 Takalar terlihat bahwa strategi pembelajaran *e-learning* dikategorikan cukup tinggi dengan rata-rata 54,4% sebagaimana yang diungkapkan Arikunto (2003:246) persentase 40%-55% tergolong cukup tinggi. Sehubungan dengan itu dilihat dari sisi prestasi belajar siswa yang terbilang cukup tinggi dengan rata-rata nilai kognitif dan psikomotorik yaitu 85,5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *e-learning* masih perlu diterapkan dan dikembangkan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 7 Takalar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lefudin (2017:222) yaitu “Strategi dalam sebuah metode pembelajaran juga menjadi sebuah hal yang harus diperhatikan dalam menunjang prestasi belajar siswa.”

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Takalar”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang dirumuskan berdasarkan latar belakang adalah “Apakah Strategi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Berpengaruh Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 7 Takalar?”. Dengan Tujuan penelitian yang ditetapkan berdasarkan masalah yang dirumuskan adalah untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Takalar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada analisis statistik terhadap data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Takalar sebagai lokasi penelitian. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran berbasis *e-learning*, yang merupakan variabel bebas (X), dan prestasi belajar, yang menjadi variabel terikat (Y).

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 7 Takalar. Menurut Sugiyono, (2019:127) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Dimana teknik penentuan sampel diambil dari semua jumlah anggota populasi. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 52 orang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan melibatkan penggunaan kuesioner dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan berbagai pendekatan, termasuk analisis deskriptif, uji instrument, dan uji hipotesis. Selain itu, perangkat lunak komputer SPSS 21.00 juga akan digunakan untuk menghitung persentase dari setiap item pertanyaan dalam kuesioner sebagai bagian dari penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi pada variabel strategi pembelajaran berbasis e-learning pada pertanyaan kuesioner yang diukur dengan memberi skor terhadap empat indikator diantaranya adalah: 1) Kekuatan (*Strength*), 2) Kekurangan (*weakness*), 3) Peluang (*Opportunity*), 4) Ancaman (*Threatness*). dan dipeoleh kesimpulan tanggapan responden yang dapat dilihat pada tabel 2 bahwa hasil presentase pengaruh strategi pembelajaran berbasis e-learning diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 70% tergolong tinggi.

Tabel 2. Presentase Variabel Strategi Pembelajaran Berbasis E-learning

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Presentase	Keterangan
				Skor Aktual (%)	
1	Kekuatan (<i>Strenght</i>)	1003	1300	77%	Sangat Tinggi
2	Kekurangan (<i>Weakness</i>)	791	1300	61%	Tinggi
3	Peluang (<i>Opportunity</i>)	1003	1300	77%	Sangat Tinggi
4	Ancaman (<i>Threatness</i>)	834	1300	64%	Tinggi
		3631	5200	70%	Tinggi

Sumber: Data diolah

Hasil deskripsi variabel prestasi belajar diperoleh dari nilai ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 7 Takalar semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3. Nilai Ulangan akhir semester mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 7 Takalar semester ganjil tahun ajaran 2022/2023

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	76-100	52	100%
Tinggi	56-75	-	-
Cukup Tinggi	40-55	-	-
Kurang Tinggi	< 40	-	-
Jumlah		52	100%

Sumber: SMA Negeri 7 Takalar

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan analisis bivariate, yang melibatkan pengamatan terhadap korelasi antara masing-masing indikator dengan total skor konstruk. Proses ini melibatkan perbandingan antara nilai korelasi yang dihitung (*r*) dengan nilai korelasi tabel (*r* tabel) untuk derajat kebebasan (*df*) yang dihitung berdasarkan jumlah sampel (*n*). Dalam penelitian ini, jumlah sampel (*n*) adalah 52, sehingga derajat kebebasan (*df*) adalah 50. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05, nilai *r* tabel yang digunakan adalah 0.279.

Hasil uji validitas dapat dianggap valid jika nilai korelasi yang dihitung (*r* hitung) lebih besar daripada nilai korelasi tabel (*r* tabel). Dalam konteks ini, jika nilai *r* hitung > 0.279, maka kita dapat menyimpulkan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat validitas yang memadai atau kuat.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Strategi Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i>	1	0,573	0,279	Valid
	2	0,323	0,279	Valid
	3	0,456	0,279	Valid
	4	0,580	0,279	Valid

5	1	0,279	Valid
6	0,310	0,279	Valid
7	0,359	0,279	Valid
8	0,422	0,279	Valid
9	0,410	0,279	Valid
10	1	0,279	Valid
11	0,452	0,279	Valid
12	0,289	0,279	Valid
13	0,336	0,279	Valid
14	0,391	0,279	Valid
15	1	0,279	Valid
16	0,341	0,279	Valid
17	0,417	0,279	Valid
28	0,586	0,279	Valid
19	0,431	0,279	Valid
20	1	0,279	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan yang diajukan untuk setiap variabel memenuhi kriteria validasi penelitian. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa semua nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai korelasi tabel yang digunakan sebagai pedoman (0.279). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau item dalam kuesioner dapat dianggap valid dan dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis dalam penelitian ini.

Uji Realiabilitas

Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60. Dalam kasus Anda, pengujian reliabilitas dilakukan dengan melibatkan sampel sebanyak 52 responden. Hasil nilai *Cronbach's alpha* > 0.60 akan menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan atau reliabel dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Strategi Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i>	0,816	Reliabel

Sumber: Data diolah

Dari tabel yang telah disajikan, hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* > 0.60. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel. Hal ini menandakan bahwa instrumen tersebut mempunyai tingkat konsistensi yang memadai dalam mengukur variabel yang diteliti.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana variabel bebas, yaitu strategi pembelajaran berbasis e-learning, berhubungan dengan variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Takalar, maka penulis melakukan analisis regresi linear berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.620	2.199		3.944
	Strategi Pembelajaran Berbasis <i>E-learning</i>	.253	.131	.215	3.108

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linier sederhana yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,620 + 0,253 X$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 15,620. Ini mengindikasikan bahwa jika variabel strategi pembelajaran berbasis e-learning sama dengan 0, maka prestasi belajar akan memiliki nilai sebesar 15,620
2. Nilai koefisien (b) sebesar 0,253. Koefisien regresi untuk variabel strategi pembelajaran berbasis e-learning adalah positif, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain, jika strategi pembelajaran berbasis e-learning meningkat satu satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,253 satuan.

Uji-t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (strategi pembelajaran berbasis e-learning) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Untuk mengetahui signifikansi pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5%). Suatu variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan signifikan jika nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Berikut penjelasannya.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji-t

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.620	2.199		3.944	.001
	Strategi Pembelajaran Berbasis <i>E-learning</i>	.253	.131	.215	3.108	.001

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel strategi pembelajaran berbasis e-learning diperoleh nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan variabel strategi pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Takalar diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan koefisien determinasi dijelaskan pada tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.189	.170	5.183
Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Berbasis <i>e-learning</i>				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas berarti bahwa diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,189 atau 18,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran berbasis e-

learning terhadap prestasi belajar siswa sebesar 18,9 persen sedangkan 81,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, indikator strategi pembelajaran berbasis E-learning, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, menunjukkan bahwa rata-rata skor aktualnya adalah sekitar 70%, yang dapat dianggap tinggi. Ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berbasis E-learning di SMA Negeri 7 Takalar efektif dan memiliki banyak kelebihan. Selain itu, berdasarkan hasil rapor pada mata pelajaran ekonomi, rata-rata nilai siswa sekitar 85%, yang juga dapat dianggap tinggi. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Takalar tinggi ketika menggunakan strategi pembelajaran berbasis E-learning. Kedua temuan ini dapat menjadi indikasi positif tentang manfaat dari penggunaan strategi pembelajaran berbasis E-learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, ditemukan model persamaan linier sederhana $Y = 15,620 + 0,253X$. Ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan satu satuan dalam nilai strategi pembelajaran berbasis E-learning (X), maka nilai prestasi belajar (Y) akan bertambah sebesar 0,253 satuan. Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,189 atau 18,9%, dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh strategi pembelajaran berbasis E-learning terhadap prestasi belajar sebesar 18,9%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,001, yang mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis E-learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Takalar. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis ini, hipotesis dapat diterima.

Referensi :

- Abd Rijal, H., & Atunnisa Nur, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Makassar The Effect Of The Use Of Internet Media On Student Learning Motivation In Accounting Expertise Programat Smk Negeri 1 Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Budiana, H. R. , S. N. A. dan B. I. (2015). 9042-15276-1-PB. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4, 59–62.
- Daryanto. (2010). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan* (Vol. 12, Nomor 1).
- Indrawati, F. (2013). *Jurnal Formatif* 3(3): 215-223 Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.
- Makmur, D., & Wahyuningsih, R. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi*. ke-1. Informatika Bandung.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Surjono, H. D. (2011). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. UNY Pers.